

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengendalian manajemen adalah proses memotivasi dan memberi semangat kepada para anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan. Pengendalian merupakan proses mendeteksi dan memperbaiki kesalahan baik tidak disengaja (keketiruan) maupun disengaja (ketidakberesan) seperti pencurian dan penyalahgunaan sumber daya.

Pengendalian mencakup Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) yang terdiri dari struktur (penataan organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, dan kosepsi informasi) untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian dan suatu proses atau seperangkat tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi sudah bekerja untuk mencapai tujuannya. Proses adalah apa yang dilaksanakan manajemen terhadap informasi organisasi.

Dari banyak sistem yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, maka informasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diupayakan secara maksimal bagaimana agar komunikasi didalam perusahaan dapat berjalan dengan baik, hingga diharapkan dapat menjadi cara terbaik bagi perumusan masalah yang timbul.

Perusahaan berkembang dimana kegiatan sudah semakin rumit dan luas, maka pimpinan perusahaan sangat perlu mengetahui keadaan perusahaan yang di pimpinnya agar senantiasa dapat mengambil kebijaksanaan dan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Bila perusahaan mempunyai kegiatan usaha yang cukup banyak dimana jumlah modal yang diinvestasikan relatif besar, jumlah tenaga kerja dan kegiatan perusahaan itu sudah semakin berkembang dan telah menjadi suatu perusahaan yang besar, maka dalam hal ini pimpinan perusahaan harus memperkerjakan beberapa orang untuk menangani tugas dan fungsi dalam perusahaan.

Keberadaan orang-orang untuk menjalankan tugas yang diberikan oleh pimpinan atau manajer, perlu melakukan sistem pengendalian manajemen dengan maksud agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui apakah karyawan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan apa ada penyimpangan atau tidak. Pengendalian seperti ini penting karena biasanya manajer mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya kepada karyawan itu, sehingga di perlukan pengawasan terhadap apa yang didelegasikan itu.

Pengendalian manajemen penting untuk keberhasilan perusahaan, sebab perusahaan yang berhasil mencapai tujuannya selalu diikuti oleh pengendalian yang baik dan sebanding dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatannya, maka penulis tertarik untuk menganalisis hal diatas dengan memilih judul **“PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANWIL DJP SUMATERA UTARA I”**.